

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang didasarkan pada data konkret berupa angka, yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab permasalahan penelitian. Metode ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini, metode tersebut digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel X (ketertarikan interpersonal) dan variabel Y (kecenderungan prososial).

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional, yang bertujuan untuk memahami hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian korelasional adalah metode analisis data kuantitatif yang digunakan untuk mengukur ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, serta menentukan kekuatan dan arah hubungan tersebut.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini, analisis hubungan antarvariabel dilakukan menggunakan teknik uji korelasi *Pearson Product Moment*.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono, populasi penelitian yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 126.

<sup>49</sup> Andi Ibrahim, dkk., *Metodologi Penelitian* (Samata-Gowa: Gunadarma Ilmu, 2018), hal. 65.

kesimpulannya.<sup>50</sup> Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 7 Kediri dengan jumlah keseluruhan siswa kelas XI sebanyak 402 siswa dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi**

<b>Kelas XI</b>	<b>Jumlah Populasi</b>
11-1	35
11-2	33
11-3	33
11-4	34
11-5	36
11-6	32
11-7	36
11-8	35
11-9	34
11-10	32
11-11	31
11-12	31
<b>Total</b>	<b>402</b>

(Sumber: Kurikulum SMA Negeri 7 Kediri)

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang semua elemennya memiliki peluang untuk terpilih menjadi sampel penelitian (dalam Bagus Sumargo, 2020).<sup>51</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan *simple random sampling*. Pendekatan *simple random sampling* adalah pemberian kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel dan dapat digunakan untuk memperkirakan populasi. Pendekatan ini digunakan karena

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 126.

<sup>51</sup> Bagus Sumargo, *Teknik Sampling* (Jakarta: UNJ Press, 2020), hal. 20.

populasi penelitian memiliki sifat homogen dan jumlahnya sedikit atau kurang dari 1000.<sup>52</sup>

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Menurut Umar, rumus Slovin digunakan karena populasi yang diteliti tergolong kecil, yakni berkisar antara 100 hingga 500 individu (dalam Ni Putu Ayu Pudak Sari, 2014). Rumus ini sering digunakan dalam pendekatan statistika untuk menentukan ukuran sampel secara sederhana, dengan tujuan menduga proporsi populasi yang akan diambil sebagai sampel. Pada penelitian ini, ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = nilai presisi (0,05) kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang masih bisa ditolerir.

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{402}{1+402(0,05)^2}$$

---

<sup>52</sup> Ni Putu Ayu Pudak Sari, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008–2012," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 7, No. 1 (2014), hal. 38.

$$n = \frac{402}{1+402(0,0025)}$$

$$n = \frac{402}{1+1,0025}$$

$$n = \frac{402}{2,005}$$

$$n = 200,49$$

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh 200,49 maka dibulatkan menjadi 201. Berdasarkan perhitungan tersebut maka jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 201 siswa.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.<sup>53</sup> Responden hanya perlu memilih jawaban yang paling sesuai dengan pandangan atau kondisi dirinya.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diartikan dengan alat ukur dalam penelitian. Penelitian pada prinsipnya melakukan pengukuran. Menurut Sugiyono, instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial.<sup>54</sup>

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner berbentuk pernyataan. Penelitian ini menerapkan skala Likert dengan rentang skor 1 hingga

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 219.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 156.

4, yang dirancang untuk menghilangkan opsi netral atau sedang. Hal ini dilakukan untuk mengatasi kecenderungan responden memilih jawaban tengah (*central tendency effect*) yang dapat menyebabkan bias. Dengan menyediakan empat pilihan jawaban, peneliti berupaya mengurangi bias dan memastikan respon yang diberikan mampu menggambarkan perilaku yang menjadi fokus penelitian.<sup>55</sup>

Pada penelitian ini, data diperoleh langsung dari siswa kelas 11 SMA Negeri 7 Kediri melalui pengisian kuesioner. Kuesioner didistribusikan secara *online* menggunakan *Google Form*. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas 11. Data dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner berupa skala penelitian kepada siswa kelas 11 di SMA Negeri 7 Kediri. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert, pengukuran yang digunakan ada empat skala likert yaitu SS (Sangat Sesuai diberi skor 4), S (Sesuai diberi skor 3), TS (Tidak Sesuai diberi skor 2), dan STS (Sangat Tidak Sesuai diberi skor 1).

**Tabel 3.2 Skor Skala Likert**

Skor Favorabel	Respon Jawaban	Skor Unfavorabel
4	Sangat Sesuai (SS)	1
3	Sesuai (S)	2
2	Tidak Sesuai (TS)	3
1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

Pada penelitian ini, terdapat dua skala yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Skala Ketertarikan Interpersonal

Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek dari Jeffrey S. Nevid untuk mengukur kecenderungan ketertarikan interpersonal, yaitu kemiripan, daya tarik fisik, kedekatan, dan ketimbalbalikan.

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 133.

**Tabel 3.3 Blue Print Skala Ketertarikan Interpersonal Teori Jeffrey S. Nevid  
Sebelum Uji Validitas**

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F (+)	UF (-)	
Kemiripan	Memiliki kesamaan minat	1,15	13,46	4
	Memiliki kesamaan nilai	2,14	16,45	4
	Memiliki kesamaan keyakinan	3,17	18,47	4
	Memiliki kesamaan kepribadian	4,19	20,21	4
Daya Tarik Fisik	Penilaian positif terhadap wajah	5,23	22,44	4
	Penilaian positif terhadap tubuh	6,24	25,43	4
	Penilaian positif terhadap gaya berpakaian	7,27	26,28	4
Kedekatan	Peluang untuk berinteraksi	8,29	30,48	4
	Memiliki akses yang mudah untuk berkomunikasi	9,32	31,33	4
Ketimbalbalikan	Memiliki kesadaran akan perasaan positif orang lain	10,34	35,42	4
	Penguatan hubungan melalui timbal balik	11,37	36,41	4
	Mampu membalas perasaan positif	12,39	38,40	4
<b>Total</b>		24	24	48

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Dalam uji validitas, peneliti mengambil responden yaitu 38 siswa SMAN 7 Kediri yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. Berikut paparan hasil uji validitas menggunakan *Software IBM SPSS Statistics versi 23 for windows* untuk variabel ketertarikan interpersonal:

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Ketertarikan Interpersonal**

No	Item	Indeks Daya Item (rtabel)	Corrected Item Total Correlation	Keterangan
1	X01	0,250	0,316	Valid
2	X02	0,250	0,279	Valid
3	X03	0,250	0,151	Tidak Valid
4	X04	0,250	0,467	Valid
5	X05	0,250	0,112	Tidak Valid
6	X06	0,250	0,689	Valid
7	X07	0,250	-0,094	Tidak Valid
8	X08	0,250	0,205	Tidak Valid
9	X09	0,250	0,315	Valid
10	X10	0,250	-0,220	Tidak Valid
11	X11	0,250	0,281	Valid
12	X12	0,250	0,344	Valid

No.	Item	Indeks Daya Item (rtabel)	Corrected Item Total Correlation	Keterangan
13	X13	0,250	0,364	Valid
14	X14	0,250	0,187	Tidak Valid
15	X15	0,250	0,119	Tidak Valid
16	X16	0,250	0,289	Valid
17	X17	0,250	0,429	Valid
18	X18	0,250	0,255	Valid
19	X19	0,250	0,066	Tidak Valid
20	X20	0,250	0,118	Tidak Valid
21	X21	0,250	0,378	Valid
22	X22	0,250	0,391	Valid
23	X23	0,250	0,254	Valid
24	X24	0,250	0,108	Tidak Valid
25	X25	0,250	0,495	Valid
26	X26	0,250	0,388	Valid
27	X27	0,250	0,603	Valid
28	X28	0,250	0,484	Valid
29	X29	0,250	0,290	Valid
30	X30	0,250	0,439	Valid
31	X31	0,250	0,499	Valid
32	X32	0,250	0,000	Tidak Valid
33	X33	0,250	0,165	Tidak Valid
34	X34	0,250	0,629	Valid
35	X35	0,250	0,482	Valid
36	X36	0,250	0,322	Valid
37	X37	0,250	0,219	Tidak Valid
38	X38	0,250	0,440	Valid
39	X39	0,250	0,409	Valid
40	X40	0,250	0,419	Valid
41	X41	0,250	0,479	Valid
42	X42	0,250	0,192	Tidak Valid
43	X43	0,250	0,465	Valid
44	X44	0,250	0,058	Tidak Valid
45	X45	0,250	-0,125	Tidak Valid
46	X46	0,250	0,161	Tidak Valid
47	X47	0,250	0,203	Tidak Valid
48	X48	0,250	-0,266	Tidak Valid

(Sumber: Data primer diolah IBM SPSS 23)

Berdasarkan tabel di atas diketahui terdapat 48 item dari skala ketertarikan interpersonal. Setelah diuji validitas terdapat 19 item yang tidak valid atau berada kurang dari standar yang ditetapkan yaitu 0,250. Item tersebut yaitu nomor 3, 5, 7, 8, 10, 14, 15, 19, 20, 24, 32, 33, 37, 42, 44, 45, 46, 47, dan 48. Item yang tidak valid akan dihapus dari *blueprint* skala ketertarikan interpersonal.

**Tabel 3.5 Blueprint Variabel Ketertarikan Interpersonal Setelah Uji Validitas**

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F (+)	UF (-)	
Kemiripan	Memiliki kesamaan minat	1	13	2
	Memiliki kesamaan nilai	2	16	2
	Memiliki kesamaan keyakinan	17	18	2
	Memiliki kesamaan kepribadian	4	21	2
Daya Tarik Fisik	Penilaian positif terhadap wajah	23	22	2
	Penilaian positif terhadap tubuh	6	25,43	3
	Penilaian positif terhadap gaya berpakaian	27	26,28	3
Kedekatan	Peluang untuk berinteraksi	29	30	2
	Memiliki akses yang mudah untuk berkomunikasi	9	31	2
Ketimbalbalikan	Memiliki kesadaran akan perasaan positif orang lain	34	35	2
	Penguatan hubungan melalui timbal balik	11	36,41	3
	Mampu membalas perasaan positif	12,39	38,40	4
<b>Total</b>		13	16	29

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Berikut ini paparan data uji reliabilitas menggunakan *software IBM SPSS Statistics versi 23 for windows* untuk variabel ketertarikan interpersonal adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Awal Variabel Ketertarikan Interpersonal**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,828	48

(Sumber: Lampiran data diolah hasil IBM SPSS 23)

Dari Tabel 3.6 di atas diketahui pengujian variabel ketertarikan interpersonal dengan *IBM SPSS Statistics Versi 23 for Windows* nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,828 dengan jumlah item sebanyak 48 buah.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Ketertarikan Interpersonal Setelah Item Gugur Dihilangkan**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,883	29

(Sumber: Lampiran data diolah hasil IBM SPSS 23)

Dari Tabel 3.7 diketahui pengujian variabel ketertarikan interpersonal dengan *IBM SPSS Statistics versi 23 for windows* nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,883 dengan jumlah item sebanyak 29 buah. Sehingga nilai tersebut dapat dikatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$ .

## 2. Skala Kecenderungan Prososial

Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek dari Eisenberg dan Mussen untuk mengukur kecenderungan individu dalam berbagi, menolong, bekerja sama, bersikap jujur, dan berderma.

**Tabel 3.8 Blue Print Skala Kecenderungan Prososial Teori Eisenberg dan Mussen Sebelum Uji Validitas**

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F (+)	UF (-)	
Berbagi	Keinginan berbagi dalam bentuk materiil	9,13	11,14	4
	Keinginan berbagi dalam bentuk moriil	10,15	16,17	4
Menolong	Tindakan sukarela tanpa mengharapkan imbalan	26,28	12,27	4
	Mengutamakan orang lain yang membutuhkan daripada diri sendiri	31,32	29,30	4
Kerjasama	Kerja sama dalam menyelesaikan tugas bersama	36,38	35,39	4
	Adanya situasi yang menguntungkan	34,37	33,40	4
Bertindak Jujur	Mengakui kesalahan atas perbuatan yang dilakukan	20,24	22,25	4
	Keinginan untuk mengungkapkan kebenaran	18,21	19,23	4
Berderma	Kesediaan untuk memberi sesuatu secara sukarela	2,3,5,8	1,4,6,7	8
<b>Total</b>		20	20	40

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Dalam uji validitas, peneliti mengambil responden yaitu 38 siswa SMAN 7 Kediri yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. Berikut paparan hasil uji validitas menggunakan *Software IBM SPSS Statistics versi 23 for windows* untuk variabel kecenderungan prososial:

**Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Variabel Kecenderungan Prososial**

No.	Item	Indeks Daya Item (rtabel)	Corrected Item Total Correlation	Keterangan
1.	Y01	0,250	0,326	Valid
2.	Y02	0,250	0,570	Valid
3.	Y03	0,250	0,085	Tidak Valid
4.	Y04	0,250	0,384	Valid
5.	Y05	0,250	0,485	Valid
6.	Y06	0,250	0,504	Valid
7.	Y07	0,250	0,762	Valid
8.	Y08	0,250	0,423	Valid
9.	Y09	0,250	0,562	Valid
10.	Y10	0,250	0,478	Valid
11.	Y11	0,250	0,472	Valid
12.	Y12	0,250	0,764	Valid
13.	Y13	0,250	0,412	Valid
14.	Y14	0,250	0,818	Valid
15.	Y15	0,250	0,436	Valid
16.	Y16	0,250	0,566	Valid
17.	Y17	0,250	0,670	Valid
18.	Y18	0,250	0,411	Valid
19.	Y19	0,250	0,495	Valid
20.	Y20	0,250	0,417	Valid
21.	Y21	0,250	0,460	Valid
22.	Y22	0,250	0,716	Valid
23.	Y23	0,250	0,586	Valid
24.	Y24	0,250	0,474	Valid
25.	Y25	0,250	0,464	Valid
26.	Y26	0,250	0,561	Valid
27.	Y27	0,250	0,296	Valid
28.	Y28	0,250	0,536	Valid
29.	Y29	0,250	0,648	Valid
30.	Y30	0,250	0,629	Valid
31.	Y31	0,250	0,568	Valid
32.	Y32	0,250	0,205	Tidak Valid
33.	Y33	0,250	0,531	Valid
34.	Y34	0,250	0,392	Valid
35.	Y35	0,250	0,326	Valid
36.	Y36	0,250	0,237	Tidak Valid
37.	Y37	0,250	0,447	Valid
38.	Y38	0,250	0,356	Valid

No.	Item	Indeks Daya Item (rtabel)	Corrected Item Total Correlation	Keterangan
39.	Y39	0,250	-0,191	Tidak Valid
40.	Y40	0,250	0,655	Valid

(Sumber: Data primer diolah IBM SPSS 23)

Berdasarkan tabel di atas diketahui terdapat 40 item dari skala kecenderungan prososial. Setelah di uji validitas terdapat 4 item yang tidak valid atau berada kurang dari standar yang ditetapkan yaitu 0,250. Item tersebut yaitu nomor 3, 32, 36, dan 39. Item yang tidak valid akan dihapus dari *blueprint* skala kecenderungan prososial.

**Tabel 3.10 *Blueprint* Variabel Kecenderungan Prososial Setelah Uji Validitas**

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F (+)	UF (-)	
Berbagi	Keinginan berbagi dalam bentuk materiil	9,13	11,14	4
	Keinginan berbagi dalam bentuk moriil	10,15	16,17	4
Menolong	Tindakan sukarela tanpa mengharapkan imbalan	26,28	12,27	4
	Mengutamakan orang lain yang membutuhkan daripada diri sendiri	31	29,30	3
Kerjasama	Kerja sama dalam menyelesaikan tugas bersama	38	35	2
	Adanya situasi yang menguntungkan	34,37	33,40	4
Bertindak Jujur	Mengakui kesalahan atas perbuatan yang dilakukan	20,24	22,25	4
	Keinginan untuk mengungkapkan kebenaran	18,21	19,23	4
Berderma	Kesediaan untuk memberi sesuatu secara sukarela	2,5,8	1,4,6,7	7
<b>Total</b>		17	19	36

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Berikut ini paparan data uji reliabilitas menggunakan *software IBM SPSS Statistics versi 23 for windows* untuk variabel kecenderungan prososial adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Awal Variabel Kecenderungan Prososial**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,924	40

(Sumber: Lampiran data diolah hasil IBM SPSS 23)

Dari Tabel 3.11 di atas diketahui pengujian variabel kecenderungan prososial dengan *IBM SPSS Statistics Versi 23 for Windows* nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,924 dengan jumlah item sebanyak 40 buah. Sehingga nilai tersebut dapat dikatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$ .

**Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kecenderungan Prososial Setelah Item Gugur Dihilangkan**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,934	36

(Sumber: Lampiran data diolah hasil IBM SPSS 23)

Dari Tabel 3.12 di atas diketahui pengujian variabel kecenderungan prososial dengan *IBM SPSS Statistic Versi 23 for windows* nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,934 dengan jumlah item sebanyak 36 buah. Sehingga nilai tersebut dapat dikatakan reliabel karena *nilai cronbach's alpha*  $> 0,60$ .

## **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu sebuah pendekatan yang melibatkan pengumpulan informasi berupa data numerik yang berfungsi sebagai sumber informasi tentang suatu fenomena.<sup>56</sup> Melalui penelitian ini, diketahui tingkat dari masing-masing variabel, yaitu variabel ketertarikan interpersonal dan variabel kecenderungan prososial. Selain itu, penelitian ini juga

---

<sup>56</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 37.

bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel ketertarikan interpersonal dengan variabel kecenderungan prososial.

Identifikasi dan penjelasan masing-masing variabel penelitian dilakukan melalui analisis deskriptif, yang meliputi perhitungan rata-rata (*mean*), distribusi frekuensi, median, dan standar deviasi. Dalam proses analisis data, digunakan alat kuantitatif berupa statistik. Upaya analisis data ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil dari pernyataan, observasi, dan wawancara tersusun secara sistematis dan dapat diinterpretasikan dengan baik.

Adapun langkah-langkah pengolahan data setelah terkumpul yaitu:

1. Tabulasi Data

Tabulasi data mengacu pada proses pengambilan informasi temuan penelitian, memilahnya ke dalam kategori tanggapan sesuai variabel dan subvariabel yang dipertimbangkan, kemudian memasukkan informasi tersebut ke dalam tabel.<sup>57</sup>

2. Uji Instrumen

- a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, penelitian yang valid bila memiliki kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya pada objek yang diteliti. Kriteria dalam keputusan untuk menentukan butir valid menggunakan *software IBM SPSS Statistics versi 23 for windows*. Apabila tidak dapat memenuhi koefisien sebesar 0,300 dapat diturunkan menjadi 0,250. Artinya,

---

<sup>57</sup> Eka Rahayu *dkk.*, "Sosialisasi Pengolahan Tabulasi Data Administrasi Perkantoran Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel pada Perangkat Desa Sei Mencirim," *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 10, No. 1 (2021), hal. 112.

apabila skor total skala yang dikoreksi sama dengan (=) atau lebih besar 0,250 maka item dianggap valid. Apabila *corrected item total correlation* berada kurang dari 0,250 maka item tersebut dianggap gugur dan tidak dapat digunakan.<sup>58</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono, yaitu uji yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di tempat lain. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika dalam beberapa kali pengukuran atau pengujian memperoleh hasil relatif sama dan belum mengalami perubahan.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini, yang digunakan yaitu uji reliabilitas dengan teknik *Alpha Cronbarch's* dari aplikasi *IBM SPSS Statistics versi 23 for windows*. Dasar keputusan dalam uji reliabilitas *Alpha Cronbarch's* yaitu<sup>60</sup>:

1. Jika nilai *Cronbarch's Alpha* > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel, konsisten atau dapat dipercaya.
2. Jika nilai *Cronbarch's Alpha* < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel, tidak konsisten atau tidak dapat dipercaya.

#### 3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah proses menggambarkan data yang mencerminkan karakteristik serta ukuran dari kumpulan data yang

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 126.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 363.

<sup>60</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 193.

dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Analisis ini dilakukan untuk memahami keberadaan variabel secara mandiri, tanpa melakukan perbandingan atau mencari hubungan dengan variabel lain. Tujuan dari analisis deskriptif adalah memberikan gambaran menyeluruh tentang data yang diukur, mencakup nilai rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, skor minimum, dan skor maksimum.<sup>61</sup>

#### 4. Uji Asumsi

Uji asumsi bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam penelitian. Uji ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai distribusi variabel-variabel penelitian, yang selanjutnya akan diuji untuk memenuhi asumsi normalitas, linearitas, serta pengujian hipotesis.<sup>62</sup>

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi data pada suatu kelompok atau variabel mengikuti distribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data

---

<sup>61</sup> Wahyu Widhiarso, *Pengkategorian Data dengan Menggunakan Statistik Hipotetik dan Statistik Empirik*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 2010), hal. 1.

<sup>62</sup> Tobari, *Membangun Budaya Organisasi pada Instansi Pemerintahan* (Yogyakarta: Dee Publish, 2015), hal. 64.

dianggap berdistribusi normal.<sup>63</sup> Perhitungan dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics versi 23 for windows*.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen yang akan dianalisis. Linearitas merupakan asumsi penting dalam penerapan analisis regresi linear. Dalam penelitian ini, uji linearitas dihitung menggunakan *IBM SPSS Statistics versi 23 for Windows*. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila nilai signifikansi pada baris *Linearity*  $< 0,05$  dan nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity*  $> 0,05$ . Dengan kata lain, terdapat hubungan linear yang signifikan dan tidak terdapat penyimpangan dari garis linear.<sup>64</sup>

#### 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan proses perhitungan dalam menentukan suatu keputusan. Uji hipotesis dilakukan untuk melihat korelasi antar variabel penelitian guna membuktikan hipotesis penelitian yang telah diajukan.<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Rochmat Aldy, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Grup, 2016), hal. 90.

<sup>64</sup> Fidia Astuti, *Statistika Psikologi (Analisis Data dengan SPSS)*, (Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024), hal. 20.

<sup>65</sup> Sugiyono, *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer dalam SPSS 23* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hal. 157.

a. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel penelitian dengan memperhatikan nilai koefisien korelasi. Dalam penelitian ini, uji korelasi yang diterapkan adalah *Pearson Product Moment*, yang dilakukan menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics versi 23 for Windows*. Menurut Karl Pearson, analisis korelasi *Pearson Product Moment* merupakan metode untuk menghitung koefisien korelasi antara dua variabel, di mana variabel X dan variabel Y masing-masing memiliki skala pengukuran tertentu.<sup>66</sup>

Kriteria keputusan untuk uji korelasi adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka berkorelasi.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  maka tidak berkorelasi.

**Tabel 3.13 Kategorisasi Kekuatan Hubungan**

<b>Nilai Korelasi</b>	<b>Kekuatan Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

---

<sup>66</sup> Riduwan, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 73.